

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Al-Sa'dī merupakan guru dari salah satu ulama Wahabi *kontemporer* di Saudi Arabia yaitu syaikh Usaimin. Al-Sa'dī memiliki banyak karya, salah satu karyanya yaitu kitab *Taisir al-Karim ar-Rahman fi Tafsir Kalam al-Mannan*. Tafsir ini ditulis pada tahun 1342 H, dan selesai pada tahun 1344 H. Naskah yang menjadi acuan adalah cetakan ketiga yang diteliti dan ditahqiq oleh Dr. Abdurrahman bin Mu'alla al-Luwaihiq yang terdiri atas delapan jilid dan selesai pada tahun 1420 H. Dalam penelitian ini kitab tersebut yang dijadikan sumber primer, sedangkan sumber sekundernya kitab-kitab tafsir, buku, dan karya-karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan penelitian ini. Dengan maraknya kasus ujaran kebencian yang dipidanakan, beberapa diantaranya dilakukan oleh kelompok yang memiliki pola pikir cenderung militan dan fanatik dengan membid'ahkan atau menganggap sesat kelompok lain. Untuk itu, peneliti menggunakan kitab *Tafsir Al-Sa'di*, sebagai sarana untuk memberikan gambaran, bahwa tokoh yang menjadi panutan kelompok salafi juga melarang terjadinya ujaran kebencian.

Al-Sa'dī merupakan ulama Salaf yang ahli bahasa arab, ahli fiqh, dan ahli tafsir yang kitab tafsirnya terkenal ringan dan mudah dipahami dan sangat

menjunjung tinggi akhlak sopan santun. Hal tersebut telah dipaparkan oleh beberapa tokoh terkemuka yang lain.

Dalam penelitian ini kitab *Tafsīr al-Karīm ar-Rahmān fī Tafsīr Kalām al-Mannān* karya Syaikh Abdurrahmān bin Nāṣir al-Sa'dī yang akan peneliti gunakan merupakan penafsiran yang menggunakan pendekatan tekstualis. Hal ini terlihat dengan menjadikan arti ayat- ayat Alquran sebagai maksud utama dan tidak menguraikan lafaznya. Sedangkan metode yang digunakan menggunakan metode ijmalī yaitu global. Keglobalannya terlihat dari ayat-ayat yang ditafsirkan diarahkan pada petunjuk pokok diturunkannya Alquran. Dalam kitab tafsir ini ditandai dengan kesimpulan-kesimpulan yang ditunjukkan oleh ayat-ayat, berupa faidah, hukum, dan hikmah-hikmahnya. Adapun sumber penafsiran dalam kitab tersebut yaitu dengan menggunakan dua sumber, yaitu *bil matsūr* dan *bir ra'yi* atau *bi al-ma'qūl*. Sumber *bi al-ma'qūl* yaitu penafsiran dengan menampilkan ayat-ayat Alquran atau hadis yang berkaitan dengan tema yang sedang dikaji. Corak yang digunakan dalam kitab tafsir tersebut adalah corak *al-adab wa al-Ijtīmā'ī*. Corak ini memiliki tujuan untuk mengembalikan Alquran pada tujuan awalnya. Tujuan diturunkannya ayat Alquran sebagai petunjuk manusia, dan pesan-pesan moral yang disampaikan dalam Alquran dalam menuntun manusia dalam kebenaran.

Dalam surat *al-Hujurāt*, memiliki beberapa kaitan dengan surat keputusan kapolri tentang ujaran kebencian yang diantaranya: penghinaan, pencemaran nama baik, penistaan, perbuatan tidak menyenangkan, memprovokasi, menghasut, penyebaran berita bohong (*hoax*). Sedangkan dalam surat *al-Hujurāt* bentuk

larangan ujaran kebencian berupa, larangan berprasangka (mendahului ketentuan Allah dan RasulNya), larangan meninggikan suara (melalui media), larangan bersuara keras (lantang), larangan mengolok-olok, larangan mencela, larangan memanggil dengan julukan buruk, larangan mencari-cari kesalahan, larangan menggunjing. Al-Sa'dī menafsirkan ayat-ayat ujaran kebencian tersebut dan mengharamkan perbuatan yang mengandung ujaran kebencian. Dari struktur runtutan ayatnya, menunjukkan runtutan bagaimana ujaran kebencian terjadi, dan memberikan solusi untuk mencegah terjadinya ujaran kebencian. Pembukaan dan penutup surat *al-Hujurāt* memiliki munasabah yaitu berupa peringatan orang Mukmin untuk melandaskan diri dalam keimanan dan bertakwa kepada Allah.

Berdasarkan pembagiannya, surat *al-Hujurāt* dapat dikelompokkan menjadi lima bagian yaitu: 1) Perintah untuk bertakwa, dengan menjalankan perintahNya dan menjauhi laranganNya, salah satunya ialah menjauhi prasangka, yang berupa tidak mendahului ketentuan Allah SWT. 2) Bahaya Lisan, yaitu dengan berhati-hati dengan cara, dan saat bicara dan ketika mendapatkan berita. 3) Bentuk-Bentuk Ujaran Kebencian, yaitu berupa: mengolok-olok, mencela, memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. 4) Cara Menghindari Terjadinya Ujaran Kebencian, yaitu dengan menjauhi prasangka, tidak mencari-cari kesalahan orang (aib), dan jangan menggunjing (tidak membicarakannya dan menghasut orang lain). 5) Tujuan Manusia Dijadikan Berbagai Golongan yaitu untuk saling membutuhkan dan saling melengkapi.

B. Saran-saran

Dari hasil penelitian tentang larangan ujaran kebencian dalam surat *al-Hujurāt*, maka peneliti menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Sebagaimana dalam penelitian diatas, hendaknya kemudian ada pengkaji mengenai kontekstualisasi Alquran tentang cara berkomunikasi yang lebih luas karena ujaran kebencian telah merambah dunia maya (red.medsos), sehingga susah dihindari.
2. Dalam surat *al-Hujurāt* terdapat munasabah ayat dari keseluruhan surat, hendaknya ada yang melakukan tematik surat *al-Hujurāt* secara umum, untuk menemukan kandungan surat secara keseluruhan dengan lebih detail.

C. Penutup

Alhamdulillah, dengan mengucap syukur kehadirat Allah SWT atas selesainya skripsi ini, Meskipun penulisan skripsi ini menghadapi berbagai kesulitan, namun berkat rahmat dan pertolonganNya yang Maha Bijaksana, maka penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penelitian ini, untuk itu penulis mohon maaf. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas. Abdillah, *Wahabi Sang Penentang Madzhab* (tt, th)
- al-Sa'dī, Abdurrahmān bin Nāṣir, *Tafsīr al-Karīm ar-Rahmān fī Tafsīr Kalām al-Mannān*, terj. Muhammad Iqbal dkk (Jakarta: Darul Haq, 2016)
- _____, *Tafsīr Alkarīm Arrahmān Fī Tafsīr Kalām Almannān*(Riyad: Maktabah al-Rusydi, 1423)
- Departemen Agama RI, *Alquran Dan Terjemah* (Cahaya Quran 2011)
- Gusmian, Islah, *Khazanah Tafsir Indonesia: dari Hermeneutika hingga Ideologi* (Yogyakarta: LKIS, 2013)
- Hanafi, Muchlis M. (ed.) *Azbabun Nuzul: Kronologi dan Sebab Turun Wahyu Alquran* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Alquran, 2015)
- HOP Itjen Dep. Kimpraswil, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers pasal 4
- Izzan, Ahmad, *Metodologi Ilmu Tafsir* (Bandung: Tafakur, 2014)
- Katsir, Ibnu, *Tafsir Alquran al-Adzim*, trjm. Arif Rahman Hakim, dkk (Solo: Insan Kamil, 2017)
- Kepolisian Negara Republik Indonesia Markas Besar, Surat Edaran Kapolri Nomor SE/06/X/2015 Tentang Penanganan Ujaran Kebencian (*hate speech*)
- Komisi Nasional Hak Asasi Manusia, Buku Saku Penanganan Ujaran Kebencian (*Hate Speech*), Jakarta, 2015
- M. Choirul Anam dan Muhammad Hafiz, “Surat Edaran Kapolri Tentang Penanganan Ujaran Kebencian (*Hate Speech*) dalam Kerangka Hak Asasi Manusia”, *Jurnal Keamanan Nasional* Vol. I, No. 3, 2015
- Mahyuddin, “*Tafsīr al-Karīm ar-Rahmān fī Tafsīr Kalām al-Mannān* karya al-Sa'dī (Suatu Kajian Metodologi)” *Tesis* mahasiswa pascasarjana Program Studi Tafsir Hadis Bidang Teologi Islam, UIN Alauddin Makassar 2015
- Mawarti, Sri, “Femonema Hate Speech” *Jurnal Toleransi: Media Komunikasi umat Beragama* Vol. 10, No. 1, Januari – Juni 2018

- Muhammad. Nurhidayat, *Sesame Wahabi Saling Hujat* (Sidoarjo: Bina Aswaja, 2013)
- Mujab, Mohamad Saiful, "Ujaran Kebencian dalam Perspektif M. Quraish Shihab (Analisis Q.S. Al-Hujurat Ayat 11 Dalam Tafsir Al-Misbah)" *Skripsi* mahasiswa Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2018
- Mundziri, Imam, *Mukhtashar Shahih Muslim*, trjm. Achmad Zaidun (Jakarta: pustaka amani, 2003)
- Muslim, Musthafa, *Mabāhits fī al-Tafsīr al-Mawdhū'ī*, (Damaskus: Dār al-Qalam, 2000)
- Mustaqim, Abdul, *Dinamika Sejarah Tafsir Alquran: Studi Aliran-Aliran Dari Periode Klasik, Pertengahan, Hingga Kontemporer* (Yogyakarta: Adab Press, 2012)
- _____, *Metode Penelitian Alquran Dan Tafsir* (Yogyakarta: Idea Press, 2014)
- Ni'mah, Faiqotun, "Studi Penafsiran Al-Qāsimī terhadap Surat Al-Tīn dalam Tafsir Maḥāsin Al-Ta'wīl", *Skripsi* mahasiswa jurusan Tafsir dan Hadits Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2016
- Nithaqaini, Dzatin, "Hate Speech (Ujaran Kebencian) Melalui Media Sosial Menurut Hukum Islam dan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik" *Skripsi Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah*, Universitas Islam Indonesia, 2018
- Nurasih, Wiji, "Hate Speech dalam Masyarakat Post truth (Aplikasi Hermeneutika Al-Qur'an Hassan Hanafi)", *Artikel* IAIN Purwokerto (tt.th)
- Nursahid. Ali, dkk, *Buku Panduan Melawan Hasutan Kebencian*, (Jakarta: Mafindo, 2019)
- Pahriadi, "Ujaran Kebencian Prespektif Alquran (Suatu Kajian Tahlili Terhadap QS al-Žāriyāt 52-55)" *Skripsi* mahasiswa Prodi Ilmu Alquran Dan Tafsir Fakultas Ushuluddin, Filsafat Dan Politik Tahun UIN Alauddin Makasar 2018

- Qaththan, Syaikh Manna' al, *Pengantar Studi Ilmu Alquran*, terj Aunur el-Mazni (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2008)
- Ramli, Muhammad Idrus, *Debat Terbuka Sunni Vs Wahabi Di Masjidil Haram: Jawaban Terhadap Majalah Qiblati* (Surabaya: Bina Aswaja, 2012)
- Saeed, Abdullah, *Interpreting Thr Quran: Towards A Contemporary Approach*, terj. Lien Iffah Naf'atu Fina, dkk, *Paradigm, Prinsip, Dan Metode Penafsiran Kontekstual Atas Alquran* (Yogyakarta: Baitul Hikmah Press, 2015)
- Sakni, Ahmad Soleh, "Model Pendekatan Tafsir Dalam Kajian Islam", *JIA*, Th.XIV/Nomor 2/61-75, Desember 2013
- Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Mandar Maju, 2002)
- Shihab, M. Quraish, *Kaidah Tafsir Syarat, Ketentuan, Dan Aturan Yang Patut Anda Ketahui Dalam Memahami Alquran* (Tangerang, Lentera Hati, 2013)
- Soesilo, R, *Kitab Undang- Undang Pidalan Komentar Lengkap Pasal Demi Pasal* (Bogor: Politea, 1991)
- Solahudin, M," Pendekatan Tekstual Dan Kontekstual Dalam Penafsiran Alquran", dalam *Jurnal Al-Bayan*, Studi Alquran dan Tafsir 1, 2 (Desember 2016)
- Suryadilaga, M. Alfatih Suryadilaga, dkk, *Metodologi Ilmu Tafsir* (Yogyakarta: Teras, 2010)
- Suyuthi, Jalaluddin as, *Lubabun Nuquul fi Asbabin Nuzuul*, trjm. Tim Abdul Hayyie (Jakarta: Gema Insani, 2008)
- Untung. Muhaimin A, *Ahmad Dhani dituntut 2 tahun penjara atas kasus ujaran kebencian*<http://metropolitan.kompas.com/read/2018/04/16/18582161/ini-3-kicauan-ahmad-dhani-yang-bikin-dirinya-didakwa-timbulkan-kebencian.diakses.pada.19.Desember.2018>.
- Wulandari, Fajrina Eka, "Hate Speech dalam Pandangan UU ITE dan Fatwa MUI" dalam *Jurnal Ahkam*, Vol. 5, No. 2, November 2017
- Yunus, Mahmud, *Tafsir Quran Karim* (Jakarta: PT Hidayat Karya Agung, 2002)

Zainal, Asrianto, “Pencemaran Nama Baik Melalui Teknologi Informasi Ditinjau dari Hukum Pidana” dalam *Jurnal Al-‘Adl*, vol 9, No 1, 2016

Zakaria, Aceng, “Tafsir al-Sa’dī tentang Takdir dan Sifat Allah (Studi: Pemikiran Teologi al-Sa’dī dalam *Tafsīr al-Karīm ar-Rahmān fī Tafsīr Kalām al-Mannān*)” *Tesis* mahasiswa pascasarjana Konsentrasi Tafsir Alquran UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2014